

# PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (SYSTEMIC LITERATURE REVIEW)

Muhammad Sholahuddin <sup>1\*</sup>, Angga Nur Pradana <sup>2</sup>, Hasna Albana Awangrif <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup> Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup> Manajemen/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Email: [muhammad.sholahuddin@ums.ac.id](mailto:muhammad.sholahuddin@ums.ac.id)

---

---

## Keywords:

Profitabilitas;

Leverage; Kebijakan

Deviden; Nilai

Perusahaan

## Abstrak

Nilai Perusahaan merupakan kondisi yang menggambarkan pencapaian suatu perusahaan selama proses beroperasinya. Peningkatan nilai perusahaan merupakan prestasi yang mencerminkan peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio leverage dan kebijakan deviden. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 2009-2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2009-2019. Rasio profitabilitas diukur dengan melihat Return On Asset dan Return On Equity, sedangkan Leverage diukur dengan melihat Debt to Equity Ratio dan kebijakan deviden dapat diukur dengan Dividend Payout Ratio. Analisis Regresi dengan data panel dalam penelitian ini menggunakan software E-Views 7. Hasil dari penelitian ini menyatakan variabel Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel leverage yang diukur dengan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden yang diukur dengan Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini berkontribusi di dunia investasi saham untuk memberikan informasi kepada investor untuk menentukan perusahaan yang memiliki prospek yang bagus kedepannya dengan melihat Return On Assets, Return On Equity dan Dividend Payout Rationya.

## 1. PENDAHULUAN

Tujuan utama pendirian perusahaan diantaranya adalah perusahaan ingin memaksimalkan aset yang mereka punya untuk memaksimalkan laba, selain itu perusahaan juga wajib memakmurkan pemilik saham(1). Sedangkan menurut (2) perusahaan juga harus memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dicerminkan dari harga sahamnya(1).

Harga saham perusahaan yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan juga tinggi dan dapat memperoleh kepercayaan dari pasar. Hal ini dikarenakan investor memiliki persepsi bahwa tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari nilai perusahaannya (3). Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai perusahaan pada masa ini akan tetapi juga dapat mencerminkan prospek kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan kekayaan dimasa yang akan datang (4). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dengan fungsi manajemen keuangan, hal ini dikarenakan keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan memiliki dampak pada nilai perusahaan (5).

Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan manajemen di dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan berbagai sumber keuangan didalam perusahaan (6). Semakin efektif tingkat pengelolaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang semakin baik. Selain rasio profitabilitas ada juga leverage. Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Biasanya leverage digunakan perusahaan untuk memperoleh modal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (7).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain rasio profitabilitas dan leverage adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden adalah menentukan seberapa banyaknya keuntungan yang dibagikan pemegang saham. Keuntungan

yang diperoleh pemegang saham menentukan kesejahteraan dari pemegang saham. (8).

Sebelumnya sudah ada penelitian yang dilakukan Khuzaini Artiningsih dan Paulina (2017) yang berjudul "*Influence of Profitability, Investmen Opportunity Set (Ios) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in The L Service in Indonesia Stock Exchange*" pada tahun 2017. Penelitian tersebut menggunakan sampel perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015 untuk meneliti pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Variabel independen *profitabilitas* pada penelitian ini diproxy dengan variabel *Return On Equity, Leverage* di proxy dengan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Kebijakan deviden di Proxy dengan *Dividend Payiut Ratio (DPR)*. Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan rentang waktu 2009-2019 masih belum ada yang melakukannya.

Untuk melengkapi penelitian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perusahaan yang telah terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2009-2019 yang mana pada penelitian sebelumnya hanya melakukan pengamatan pada rasio keuangan perusahaan pada 3 tahun terakhir. Pada penelitian sebelumnya variabel profitabilitas hanya diproxy dengan variabel *Return On Equity (ROE)*. Sedangkan penelitian ini variabel profitabilitas akan diproxy dengan variabel *Return On Equity* dan *Return On Asset*.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, dan Menganalisis pengaruh

kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

## 2. METODE

Metode studi kualitatif ini adalah SLR (Systemic Literature Review). SLR adalah sebuah tinjauan sistematis melalui review artikel tentang nilai perusahaan untuk mengidentifikasi beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2003: 97). Kriteria inklusi artikel yang digunakan adalah profitabilitas, leverage, kebijakan deviden dan nilai perusahaan, sedangkan kriteria eksklusi adalah artikel yang abstrak, artikel yang tidak menggunakan bahasa Inggris dan artikel yang ditampilkan tidak full text. Pencarian artikel terbatas hanya untuk artikel dengan bahasa Inggris yang diakses dari pencarian internet dari database yaitu: Ebsco, Emerald, dan Scindirect dengan kata kunci leverage, profitability, dividen policy, earnings. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan diperiksa secara sistematis. Pencarian literatur yang dipublikasikan dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Proses pencarian mendapatkan 5 artikel yang memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian didapatkan sebanyak 21 artikel yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya kemudian dijadikan satu lalu dilakukan *screening* apakah judul pada artikel tersebut ada yang sama atau tidak. Setelah dilakukan *screening* didapatkan ada 9 artikel yang judulnya sama, dari 9 artikel ini kemudian di *screening* berdasarkan *eligibility* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 6 artikel untuk selanjutnya dilakukan *review*. Hasil ekstraksi data dapat dilihat pada lampiran (tabel 1).

### 3.1. Return On Asset (ROA) dan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang berkaitan dengan persepsi investor yang sering dikaitkan dengan harga saham, perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi maka akan diikuti nilai perusahaan yang tinggi juga (10). Khuzaini, Artiningsih, dan Paulina berpendapat bahwa nilai perusahaan yang tinggi sangat penting karena akan diikuti oleh kekayaan pemegang saham yang tinggi juga (9). Nilai perusahaan dapat diukur dengan melihat *Price book value* (PBV) dan *Price earning Ratio* (PER). Menurut Christiawan dan Josua (11) terdapat 5 jenis nilai perusahaan yaitu:

1. Nilai nominal, yaitu nilai yang ada dalam anggaran dasar perseroan yang tercantum secara formal. Disebutkan secara gamblang dan tegas dalam neraca perusahaan dan dalam surat saham kolektif ditulis secara jelas.
2. Nilai pasar, yaitu proses transaksi yang ada di pasar saham yang dapat membentuk harga saham. Nilai ini dapat ditentukan jika perusahaan sudah *go public* atau sahamnya dijual di pasar saham.
3. Nilai intrinsik, yaitu konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset.
4. Nilai buku, yaitu nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar.
5. Nilai likuidasi, yaitu nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan nilai buku, yaitu dihitung berdasarkan neraca yang sudah disiapkan ketika perusahaan akan dilikuidasi.

### 3.2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan ekspresi hubungan antara angka-angka keuangan sehingga menghasilkan informasi yang lebih bermakna. Pada intinya laporan keuangan harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan rasional (12). Sedangkan menurut Mahmud dan Halim rasio keuangan merupakan rasio-rasio pada dasarnya disusun dengan mengabungkan angka-angka di dalam atau laporan laba rugi dan neraca(13).

### 3.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mencari keuntungan yang maksimal (14). Semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin besar, sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan (15).

Tujuan dan manfaat dalam menggunakan rasio profitabilitas bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan yaitu (16):

- 1) Untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan dari tahun ketahun.
- 3) Digunakan untuk memantau peningkatan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih yang dihasilkan dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio *profitabilitas* dapat diukur dengan *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE) dan *Earning per share* (EPS).

### 3.4. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini berguna bagi perusahaan untuk mengetahui besarnya perbandingan

antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari milik perusahaan (17). Rasio ini biasanya diukur melalui *Debt to asset ratio* (DAR) dan *Debt to equity ratio* (DER).

### 3.5. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pembiayaan dari perusahaan. Sedangkan menurut (18), Kebijakan deviden adalah kebijakan yang harus diambil oleh manajemen untuk menentukan apakah pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode akan dibagi untuk semua.

Deviden biasanya dibayar dari keuntungan tahun berjalan dan terkadang keluar dari cadangan umum. Deviden biasanya dibayarkan secara tunai, dan bentuk pembayaran deviden dikenal sebagai deviden tunai (19). Menurut (20) ada beberapa jenis kebijakan deviden diantaranya yaitu:

- 1) Deviden tunai yaitu deviden yang biasanya dibayarkan seriap triwulan atau dua kali dalam setahun.
- 2) Deviden saham yaitu pembayaran kepada pemegang saham yang dibayarkan dalam bentuk saham sebagai pengganti untuk deviden tunai.
- 3) Kebijakan deviden biasa yaitu pembayaran dengan jumlah yang tetap dalam satu periode.
- 4) Kebijakan reguler dan ekstra yaitu pemilik saham mendapatkan deviden ekstra pada waktu yang tidak tertentu dalam setahun jika perusahaan mendapatkan laba yang lebih dari biasanya. Kebijakan deviden dapat diukur dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR).

### 3.6. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah index produk saham syariah yang pada tanggal 3 juli 2000 pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tertavat

di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK (Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Jakarta Islamic Index (JII) diatur dalam fatwa DSN-MUI No. 80 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek ekuitas di pasar reguler bursa. Jakarta Islamic Index dapat menjadi panduan bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya di syariah tanpa takut bercampur dengan dana riba.

Seleksi saham syariah yang akan menjadi konstituen JII kewenangannya dilakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut: (Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
- 2) Bursa Efek Indonesia memilih 60 saham yang berdasarkan rata-rata kapasitas pasar selama 1 tahun.
- 3) 60 saham yang sudah dipilih kemudian di seleksi lagi menjadi 30 saham berdasarkan nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
- 4) 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

### 3.7. Studi Empiris

#### 1. *Return On Asset (ROA)* dan Nilai Perusahaan

*Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui apakah investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan. *Return On Asset* yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan dapat mengelola aset perusahaan dengan efektif sehingga total aktiva yang dipergunakan dalam

operasional perusahaan dapat memberikan laba bagi perusahaan.

Sedangkan *Return On Asset* yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan investasi yang mereka tanam tidak mampu memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan (21). *Return On Asset* yang baik mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga.

Penelitian yang dilakukan oleh Herawaty menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (22).

#### 2. *Return On Equity (ROE)* dan Nilai Perusahaan

*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. *Return On Asset (ROE)* yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang baik (Yuniati dkk, 2016). Semakin tinggi *Return On Asset (ROE)* maka akan meningkatkan minat investor karena semakin tinggi pula keuntungan bagi pemegang saham dan berdampak pada nilai perusahaan (23).

Penelitian yang dilakukan oleh D. Dewi dan Sudiarta menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### 3. *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Nilai Perusahaan

*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio antara total hutang dengan total modal. Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa operasional perusahaan banyak dibiayai dari hutang. Hutang yang tinggi akan mempengaruhi laba bersih yang akan diterima perusahaan karena akan memberikan beban bunga yang tinggi juga sehingga akan mengurangi laba bersih perusahaan. Dengan semakin

meningkatnya DER akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (26).

Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan Adhi menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4. *Dividened Payout Ratio (DPR)* dan Nilai Perusahaan

*Dividend Pay Out Ratio (DPR)* adalah ratio perbandingan dari dividen dari dividen yang telah dibayarkan terhadap laba per lembar dalam menjelaskan bahwa apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, mungkin akan diartikan oleh pemodal sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Senata dan Kurniawan Putra menunjukkan bahwa *Dividened Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

#### 5. *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equitu Ratio (DER), Dividen Payout Ratio (DPR)* dan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Desmintari yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Dividend Payout Ratio" menyatakan *Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ayerza yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Lq 45 Periode 2015-2017" menyatakan *Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 6. KESIMPULAN

Variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel leverage yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini berkontribusi di dunia investasi saham untuk memberikan informasi kepada investor untuk menentukan perusahaan yang memiliki prospek yang bagus kedepannya dengan melihat *Return On Assets, Return On Equity* dan *Dividend Payout Rationya*.

## REFERENSI

1. Permana YH, Andjani IY. Financial Efficiency Performance of Regional Development Bank (RDB) to Support Regional Economy in Indonesia. SSRN Electron J. 2014;
2. Maulidiana ED, Wijayanti R, Paramita D, Rizal N. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prog Conf. 2019;2(3):204–14.
3. Jayaningrat IGAA, Wahyuni MA, Sujana E. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. e-journal S1 Ak Univ Pendidik Ganesha Jur Akunt Progr S1. 2017;7(1):1–12.
4. Nurmindia A, Isynewardhana D, Nurbaiti A. The Influence Of Probability , Leverage , And Firm Size Toward Firm Value ( Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub S( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ). e-Proceeding

- Manag. 2017;4(Universitas Telkom):542–9.
5. Wulandari N, Wiksuana I. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*. 2017;6(3):1278–311.
  6. Wildan A, Herawaty V, Trisakti U. Perusahaan Dengan Good Corporate. 2019;1(1):313–24.
  7. Dewi K, Abundanti N. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaa Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manaj*. 2019;8(5):3028–56.
  8. Yuniati M, Raharjo K, Abrar O. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Paada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Accounting*. 2016;2(2):1–19.
  9. Khuzaini K, Artiningsih DW, Paulina L. Influence of Profitability, Investment Opportunity Set (Ios) Leverage and Dividend Policy on Firm Value in The L Service in Indonesia Stock Exchange. *J Terap Manaj Dan Bisnis*. 2017;3(2):235.
  10. Hery. Kajian Riset Akuntansi. In: *Kajian Riset Akuntansi*. 2017.
  11. Christiawan YJ, Tarigan J. Kepemilikan Manajeral: Jur Ekon Akuntansi, Fak Ekon - Univ Kristen Petra. 2007;
  12. Purwaningsih A. Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Kinerja*. 2017;12(1):85–99.
  13. Hanafi, Mamduh M; Halim A. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta UPP STIM YKPN. 2012;
  14. Tan AP. 2009 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). 2018;(7):11.
  15. Dwi Sari SO, Herawaty V. Pengaruh Rasio Pasar, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Pasar Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Pros Semin Nas Cendekiawan*. 2019;(2003):2.
  16. Maith HA. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt*. 2013;
  17. Tarihoran A. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *J Wira Ekon Mikroskil*. 2016;6:149–64.
  18. Rachmawati A. Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Dividen , Kebijakan Utang , dan Badan Umur pada Firm Nilai di The Non-Bank Industri Keuangan Vidiyanna Rizal Putri STIE Indonesia Banking School. 2017;10(1):14–21.
  19. Nwamaka OC, Ezeabasili P. Effect of Dividend Policies on Firm Value: Evidence from quoted firms in Nigeria. *Int J Manag Excell*. 2017;8(2):956.
  20. Hermiyanty W, Ayu B, Sinta D. Pengaruh Insider Qwnership, Leverage Dan Probability Terhadap Kebijakan Deviden Tunai. *J Chem Inf Model*. 2017;8(9):1–58.
  21. Halimah SN, Komariah E. Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *J Akuntansi, Ekon dan Manaj Biisnis*. 2017;5(1):14.
  22. Budiyanto F, Kusumaningtyas KG, Suyono, Herawaty V. Analisis Pengaruh Real Earning Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Implementasi IFRS Dengan IFRS Sebagai Variabel Moderasi. *Pros Semin Nas Pakar ke 2 Tahun 2019*. 2019;
  23. Hariyanto M, Lestari P. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ios, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*. 2016;5(3):255120.
  24. Dewi D, Sudiarta G. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manaj Univ Udayana*. 2017;6(4):242635.
  25. Sari RN. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel

- Intervening Periode 2010-2014. *J Pendidik dan Ekon.* 2017;6(1):88–95.
26. Utami RB, Prasetiono P. Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *J Stud Manaj Organ.* 2016;13(1):28.
  27. Chasanah AN, Adhi DK. Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI (Profitability, Capital Structure and Liquidity Influence on Corporate Value on Listed Real Estate Companies in BEI, 2012-20). *Fokus Ekon.* 2017;12(2):131–46.
  28. Senata M. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *J Wira Ekon Mikrosil.* 2016;6(01):73–84.
  29. Kurniawan IGE, Putra INWA. The Effect of Profitability, Debt Policy, and Dividend Policy on Company Value. *e-Jurnal Akunt.* 2019;28(3):1783–800.
  30. Oktavia O, Desmintari D. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity.* 2016;19(2):115.
  31. Ayerza M. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manaj Kwik Kian Gie Sch Bus.* 2018;8(2):757.



No	Penulis/Tahun	Judul	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil
1	Odongo Kodongo Dkk / 2014	Struktur Modal, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Bukti Panel Perusahaan Yang Terdaftar Di Kenya	Mpra (Munich Personal Repec Archive)	Menyelidiki Hubungan Antara Leverage Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Kenya.	Penelitian Ini Menggunakan Data Panel.	Leverage Secara Signifikan, Dan Secara Negatif, Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Kenya. Namun, Leverage Tidak Berpengaruh Pada Tobin's Q, Proxy Untuk Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian Ini Kuat Untuk Spesifikasi Panel Alternatif Dan Tahan Untuk Perusahaan Ukuran Kecil Dan Besar.
2	Hidayat / 2019	Meningkatkan Tingkat Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Investasi Di Pasar Berkembang Indonesia	Revista Espacios	Menguji pengaruh likuiditas, kebijakan hutang dan investasi terhadap tingkat peningkatan nilai perusahaan dan menguji peran moderasi pengungkapan corporate social responsibility (CSR). dalam memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan.	Penelitian Ini Menggunakan Data Panel.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Likuiditas, Hutang Dan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Semua Sampel. Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Rendah, Namun Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Tinggi. Hutang Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Tinggi, Sedangkan Hutang Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan Rendah.
3	Ismi Farida Siregar Dkk / 2018	Prediktor Nilai Perusahaan Dan Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Jurnal Keuangan Dan Perbankan (Jkp)	Menguji Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Pengambilan Sampel Menggunakan Teknik Purposive Sampling Serta Teknik Analisis Yang Digunakan Analisis Regresi Moderasi.	Menemukan Bahwa Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan Csr Terbukti Memperkuat Hubungan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan, Tetapi Csr

						Memperlemah Hubungan Antara Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
4	Idah Zuhroh / 2019	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Leverage	The 2nd International Conference On Islamic Economics, Business, And Philanthropy (Iciebp)	Untuk Memperoleh Bukti Empiris Pengaruh Leverage Dalam Memediasi Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan.	Menggunakan Metode Purposive Sampling. Analisis Jalur Dengan Perangkat Lunak Linear Structural Relationship (Lisrel) Versi 8.8 Digunakan Untuk Menganalisis Data.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Variabel Yang Tidak Menguntungkan Tersebut Secara Langsung Memberikan Pengaruh Yang Positif Dan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Variabel Likuiditas Dan Size Secara Langsung Memberikan Pengaruh Negatif, Walaupun Tidak Signifikan. Hasil Pengujian Membuktikan Bahwa Leverage Adalah Variabel Yang Menengahi Pengaruh Likuiditas, Size Dan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan.
5	Eka Handriani, Robiyanto / 2018	Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Indonesia	International Rsearch Journal Of Business Studies	Menguji Determinan Utama Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Berdasarkan Teori Dasar Struktur Modal Melalui Model Teori Bangunan.	Model Teori Bangunan Dengan Analisis Partial Least Square	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Pendanaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Indonesia. Penelitian Ini Mendukung Teori Pecking Order Dan Teori Keagenan.
6	Sabrin Dkk / 2016	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	The International Journal Of Engineering And Science (Ijes)	Menganalisis Dan Menjelaskan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.	Metode Analisis Data Adalah Analisis Jalur Yaitu Alur Persamaan Regresi Berganda Yang Terhubung Secara Simultan, Dan Teknik Analisis Data.	Hasil Analisis Data Membuktikan Bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Karena Nilainya Bertanda Positif Terhadap Pencapaian Laba Sehingga Dapat Menjustifikasi Pembayaran Dividen, Sehingga Harga Saham Akan Meningkatkan Karena Perusahaan Menunjukkan Sinyal Yang Positif Untuk Membayar Dividen.